

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat dibutuhkan manusia dalam rangka kualitas hidupnya. Setiap manusia berhak mendapatkan haknya yakni pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggungjawab. Tujuan lain pendidikan adalah menjadikan siswa yang dapat menemukan yang ada pada dirinya. Jadi, pendidikan berfungsi untuk siswa belajar dari pengalaman dan menemukan bakat minat yang ada pada dirinya.

Pembelajaran pada dasarnya adalah usaha sadar untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar sehingga dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan guru atau pemerintah (Mulyono, 2012:5). Pembelajaran di kelas seharusnya guru lebih memperhatikan perbedaan – perbedaan siswa sehingga pembelajaran dapat mengubah siswa yang tidak tahu menjadi tahu. Pembelajaran yang efektif apabila sesuai dengan kriteria perencanaan awal dan siswa dapat menyerap materi pelajaran di kelas. Sesuai dengan kebijakan

pemerintah bahwa siswa menjadi pusat pembelajaran. Jadi, pembelajaran di kelas lebih berorientasi pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator.

Bahasa Indonesia merupakan cabang ilmu dalam ranah pendidikan, semua jenjang memiliki pelajaran bahasa Indonesia. Mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah menengah Atas (SMA) bahkan Perguruan tinggi pun ada. Menurut Tarigan (2013:1) ada empat macam, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat tersebut memiliki hubungan yang erat sekali dengan cara yang beraneka ragam namun harus seimbang. Setiap satu keterampilan berbahasa erat sekali hubungannya dengan berbahasa lainnya, misalnya seseorang belajar menyimak kemudian berbicara, setelah itu membaca, dan kemudian dilanjutkan dengan menulis. Menulis merupakan urutan yang terakhir karena sebelum proses menulis kita harus melalui menyimak, berbicara, membaca kemudian menulis. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Menulis merupakan suatu kegiatan menciptakan suatu catatan atau informasi dengan menggunakan suatu media aksara (Ahmad, 2016: 62). Menulis merupakan aspek dalam bahasa Indonesia yang mengajarkan siswa mengasah kreatifitasnya. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan apa yang tidak dapat diucapkan. Menulis dapat diperoleh dengan proses berlatih menulis, semakin sering seseorang berlatih menulis maka keterampilan menulisnya akan meningkat. Misalnya, dalam pembelajaran menulis teks puisi diperlukan latihan

dan praktik menulis secara bertahap sehingga perkembangan siswa dapat meningkat.

Pembelajaran keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk, salah satunya adalah menulis puisi. Menulis puisi merupakan suatu keterampilan menulis sastra yang kegiatannya menuangkan isi jiwa, ide, penghayatan, dan pengalaman dengan menggunakan media tulis alatnya. Dalam kegiatan menulis puisi, siswa harus bisa memanfaatkan situasi, struktur bahasa, dan imajinasi. Menulis puisi membutuhkan imajinasi yang tinggi agar puisi yang dihasilkan yang menarik sehingga media lagu sangat cocok untuk dipergunakan dalam menulis teks puisi.

Pradopo (2014:7) mengemukakan puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan dalam karangannya. Puisi juga pernyataan perasaan yang imajinatif , yang dituangkan melalui tulisan dengan pemilihan kata, irama, dan rima yang dikemas dengan apik oleh pengarangnya. Namun tidak semua puisi termasuk bersifat imajinasi, tetapi ada pula yang mengangkat sebuah kisah nyata diri sendiri maupun orang lain.

Menulis puisi membutuhkan referensi dan daya ingat yang kuat untuk puisi yang bagus. Dengan begitu guru harus bisa menggunakan dan memanfaatkan media yang ada. Dari hasil pengamatan, guru kurang dalam memanfaatkan media. Dalam hal ini terlihat ketika guru hanya menggunakan metode ceramah di depan dan siswa hanya mendengarkan. Pembelajaran yang berpusat pada guru membuat pembelajaran kurang membosankan. Oleh karena

itu, guru dituntut untuk bisa menggunakan media yang dapat membantu siswa belajar.

Menurut Mudlofir (2017:123) media merupakan segala jenis sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan instruksional. Mencakup media grafis, media yang menggunakan alat penampil, peta, model, globe dan sebagainya. Pada proses pembelajaran terdapat pesan-pesan yang akan disampaikan, pesan tersebut biasanya merupakan isi dari topik pembelajaran.

Media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu pembelajaran. Media pembelajaran dibuat dengan menarik agar keinginan siswa untuk belajar menyenangkan. Media dalam pembelajaran sangat penting, sebab dengan adanya media siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan siswa lebih aktif di kelas. Penggunaan media dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam pembelajaran serta membantu keefektifan penyampaian isi materi.

Lagu termasuk pada media yang berbasis audio merupakan alat atau media yang isi pesannya hanya diterima melalui pendengaran. Media audio dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa melalui pendengaran (Arsyad, 2013:14). Lagu memiliki irama serta tempo agar para pendengar ikut terhanyut perasaannya kedalam makna lagu tersebut. Sesuai dengan pengertiannya maka media lagu ini sangat cocok untuk materi menulis teks puisi, dengan mendengarkan lagu, siswa akan terhanyut dengan lagu tersebut kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan. Dalam lagu mengandung makna

sesuai dengan judulnya misalnya lagu bertema ibu, maka makna yang terkandung tentang seorang ibu.

Indonesia memiliki banyak jenis musik yaitu pop, dangdut, dan rock. Dalam setiap lagu memiliki tema yang berbeda, salah satunya bertema ibu. Pada penelitian ini peneliti mengambil judul lagu bertema ibu seperti, Melly Guslow *Bunda*, Iwan Fals *Ibu*, Armada *Doa Ibu*, Arie Suzan *Muara Kasih Bunda*, Art2 *Tonic Ibu*, Sulis *Ibu*, Haddad Alwi feat Farhan *Ibu*, Fiersa Besari *Ibu*, Ada Band *Pesona Potretmu*, Kerispatih *Sebuah Pengabdian*, Payung Teduh *Masa Kecilku*, Ungu *Doa Ibu*.

Lagu bertema ibu secara garis besar memiliki pengertian ungkapan terimakasih atas jasa-jasa dan perjuangan seorang ibu yang telah merawat, mendidik, dan mengasuh kita dari kecil hingga dewasa. Dalam lagu tersebut juga mendoakan sebagai pengabdian. Kasih ibu sepanjang masa, tidak mengharapkan imbalan dari anaknya. Sehingga, dengan guru memutarakan lagu – lagu bertema ibu tersebut maka siswa akan merangkai kata-kata atau imajinasi yang lebih menyentuh dan bermakna .

Berdasarkan uraian di atas, penulis mempunyai inisiatif untuk meneliti kebenaran dari paparan di atas. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bertema Ibu Siswa Kelas X Kecamatan Klampis”**. Seperti yang telah dipaparkan di atas, alasan penulis menggunakan media lagu karena media yang sederhana untuk membantu dalam menulis puisi siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, “Bagaimana pengaruh penggunaan media lagu terhadap kemampuan menulis puisi bertema ibu kelas X Kecamatan Klampis?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lagu terhadap kemampuan menulis puisi bertema ibu kelas X Kecamatan Klampis.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah tentang penggunaan media lagu dalam keterampilan menulis teks puisi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Bahan pertimbangan kepada guru untuk memilih media yang tepat untuk pembelajaran sastra terhadap kemampuan menulis teks puisi supaya peserta didik dapat mengembangkan imajinasi atau potensi yang dimilikinya.

b. Bagi siswa

Siswa menjadi tertarik untuk mengikuti proses belajar menulis puisi dan dapat menuangkan imajinasi atau gagasan melalui media lagu yang digunakan oleh guru.

c. Bagi peneliti lanjutan

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji keterampilan menulis teks puisi menggunakan media lagu.

1.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya.

H_o = Tidak ada pengaruh penggunaan media lagu terhadap kemampuan menulis teks puisi kelas X Kecamatan Klampis.

H_a = Ada pengaruh penggunaan media lagu terhadap kemampuan menulis puisi kelas X Kecamatan Klampis.

1.6 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran ganda oleh pembaca, maka istilah-istilah penting dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Media Lagu

Media lagu merupakan alat (audio) untuk membantu mempermudah siswa belajar untuk menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Media lagu didengarkan ke siswa untuk merangsang kreativitasnya.

2. Lagu Bertema Ibu

Lagu bertema ibu adalah ragam suara yang berirama yang memiliki tema dan mencakup tentang ibu. Lagu tersebut untuk dijadikan referensi siswa untuk menuangkan idenya.

3. Menulis

Menulis adalah kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Selain itu, menulis merupakan mengekspresikan ide atau gagasan secara tertulis lebih lama.

4. Puisi

Puisi adalah sebagai ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Puisi juga bisa artikan sebagai bentuk karya sastra yang menggunakan kata – kata yang indah dan bermakna.

5. Puisi bertema ibu

Puisi bertema ibu adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah atau ungkapan yang bermakna untuk membuat sebuah karya sastra dengan tema ibu.